

**ANALISIS KONTRASTIF AFIKSASI VERBA BAHASA INDONESIA DAN
BAHASA KOREA**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



oleh

Dias Eka Putri

1805920

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2022

ANALISIS KONTRASTIF AFIKSASI VERBA BAHASA INDONESIA DAN BAHASA KOREA

Oleh
DIAS EKA PUTRI

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Korea

© DIAS EKA PUTRI
Universitas Pendidikan Indonesia
2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotocopy, atau cara lainnya tanpa izin dari peneliti

Lembar Pengesahan Skripsi

Dias Eka Putri

(1805920)

ANALISIS KONTRASTIF AFIKSASI VERBA BAHASA INDONESIA DAN
BAHASA KOREA

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Herniwati, S.Pd., M.Hum.

NIP 197206021996032001

Pembimbing II



Velayeti Nurfitriana Ansas, S.Pd., M.Pd.

NIP 920160119890610201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM.

NIP 920160119760228101

Lembar Pengesahan Penguji

Dias Eka Putri

(1805920)

ANALISIS KONTRASTIF AFIKSASI VERBA BAHASA INDONESIA DAN
BAHASA KOREA

Skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I



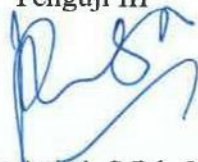
Dra. Renariah, M.Hum.
NIP 195804061985032001

Penguji II



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM.
NIP 920160119760228101

Penguji III



Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd.
NIP 920160119780419201

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM.
NIP 920160119760228101

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus untuk mengidentifikasi perbandingan afiksasi verba dalam bahasa Indonesia dan bahasa Korea. Adapun tujuan penelitian ini yaitu, (1) mengetahui bentuk afiksasi verba dalam bahasa Indonesia dan bahasa Korea, dan (2) membandingkan afiksasi verba dalam bahasa Indonesia dan bahasa Korea. Penelitian ini dilakukan untuk membantu pemelajar bahasa Indonesia dan bahasa Korea dalam memahami proses pembentukan kata, terutama dalam afiksasi. Data penelitian ini berupa imbuhan bahasa Indonesia yang terdapat pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) jilid V dan imbuhan bahasa Korea yang terdapat pada *국어대사전/Gugeo daesajeon* (Kamus Besar Bahasa Korea). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode komparatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik catat, studi literatur dan interpretasi data. Hasil penelitian ditemukan 10 afiks pembentuk verba bahasa Indonesia dan 47 afiks pembentuk verba bahasa Korea yang terdapat dalam kamus kedua bahasa. Perbandingan afiks verba dilihat berdasarkan perspektif morfologi, sintaksis, dan semantik. Adapun dalam perbedaan berdasarkan perspektif morfologi yaitu afiksasi bahasa Indonesia termasuk dalam morfologi derivatif dan inflektif, sedangkan afiksasi bahasa Korea hanya termasuk dalam morfologi derivatif. Berdasarkan perspektif sintaksis, prefiks verba bahasa Korea hanya dapat digunakan untuk menambah makna pada kata dasar dan tidak dapat mengubah kategori sintaksis, sedangkan prefiks verba bahasa Indonesia terdapat afiks yang mengubah kategori sintaksis. Dalam perspektif semantik, melakukan perbandingan imbuhan yang memiliki makna gramatikal verba aktif, verba pasif, dan verba kausatif.

Kata Kunci: analisis kontrastif, bahasa Indonesia, bahasa Korea, morfologi, afiksasi verba

ABSTRACT

This research focuses on the verb affixation between Indonesian and Korean. The aims of this research are (1) to know the verbs affixation between Indonesian and Korean, and (2) to compare the verbs affixation between Indonesian and Korean. This research was conducted to help Indonesian and Korean students understand the process of word formation, especially in affixation. The data of this research were in the forms of Indonesian affixes found in the Indonesian Dictionary (5th edition) and Korean affixes found in *국어대사전/Gugeo daesajeon*. The qualitative descriptive approach was used with a comparative method. The data were collected using note-taking techniques, literature studies and data interpretation. The results of the study found 10 Indonesian verb-forming affixes and 47 Korean-verb-forming affixes in the dictionaries of both languages. The comparison of verb affixes was viewed from the perspectives of morphology, syntax, and semantics. Based on the morphological perspective, while the Indonesian affixation was included in derivative and inflectional morphology, Korean affixation was only included in derivative morphology. Based on the syntactic perspective, while Korean verb prefixes could only be used to add meaning to the basic words and could not change the syntactic category, Indonesian verb prefixes had affixes that could change the syntactic category. From the semantics perspective, the affixes were compared based on the grammatical meanings of active verbs, passive verbs, and causative verbs.

Keywords: contrastive analysis, Indonesian, Korean, morphology, verb affixation

초록

본 논문은 인도네시아어와 한국어의 동사화 접사 비교를 분석하기 위한 연구이다. 본 논문의 목적은 (1) 인도네시아어의 동사화 접사와 한국어의 동사화 접사 형태를 알아보기, (2) 인도네시아어의 동사화 접사와 한국어의 동사화 접사의 비교를 알아본다. 본 논문은 인도네시아어와 한국어를 배우고 있는 학습자가 접사와 어휘 형성에 대한 더 쉽게 배울 수 있도록 한다. 본 연구는 인도네시아어 대사전과 국어대사전에 있는 인도네시아어와 한국어 동사화 접사 형태를 대상으로 자료를 수집하였다. 연구 방법은 질적인 연구와 대조 분석을 사용한다. 그리고 자료를 써놓기, 문헌연구법, 자료 해석을 이용하여 자료를 수집하였다. 연구 결과는 두 언어의 사전에서 인도네시아 동사화 접사 10 개와 한국어 동사화 접사 47 개가 나왔다. 동사화 접사의 비교할 때는 형태론, 통사론과 의미론적으로 볼 수 있다. 따라서 형태론적 접사는 차이점에 대한 인도네시아의 접사가 파생 접사와 굴절 접사에 포함되는 반면, 한국의 접사는 파생 접사에 포함된다. 통사적 접사를 기준으로 볼 때, 한국어의 동사화 접두사는 어근에 의미를 더하는 용도로만 사용될 수 있고 통사범주를 바꿀 수 없는 반면, 인도네시아의 동사화 접두사는 통사범주를 바꾸는 접두사가 있다. 의미론적 접사에서 능동동사, 피동사, 사동사의 문법적 의미를 갖는 접사를 비교하였다.

주제어: 비교 분석, 인도네시아어, 한국어, 형태론, 동사화 접사

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan Skripsi	iii
Lembar Pengesahan Penguji	iv
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Struktur Organisasi.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Morfologi	8
2.1.2 Proses Pembentukan Kata (Proses Morfologi)	11
2.1.3 Afiksasi Bahasa Indonesia	13
2.1.4 Afiksasi Bahasa Korea	17
2.1.5 Linguistik Konstrastif	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Data dan Sumber Data.....	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data	32
3.4 Analisis Data	33
3.5 Instrumen Penelitian	34
3.6 Validitas Data	36
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	37

4.1	Morfem Imbuhan Verba Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea.....	38
4.1.1	Morfem Imbuhan Verba Bahasa Indonesia	38
1)	Prefiks.....	39
2)	Infiks.....	47
3)	Sufiks.....	47
4)	Konfiks	49
4.1.2	Morfem Imbuhan Verba Bahasa Korea	50
1)	Prefiks.....	59
2)	Sufiks.....	67
4.2	Perbandingan Afiksasi Verba	76
4.2.1	Perspektif Morfologi	76
4.2.2	Perspektif Sintaksis	83
4.2.3	Perspektif Semantik	87
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		92
5.1	Simpulan.....	92
5.2	Implikasi	94
5.3	Rekomendasi	94
DAFTAR PUSTAKA		95

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bentuk-bentuk Komposisi.....	13
Tabel 2.2 Imbuhan Bahasa Indonesia.....	13
Tabel 2.3 Prefiks Bahasa Korea Murni.....	18
Tabel 2.4 Sufiks Bahasa Korea Murni.....	18
Tabel 2.5 Prefiks dan Sufiks Derivasi Nomina Bahasa Korea Murni.....	19
Tabel 2.6 Prefiks dan Sufiks Derivasi Verba Bahasa Korea Murni.....	20
Tabel 2.7 Prefiks dan Sufiks Derivasi Adjektiva Bahasa Korea Murni.....	22
Tabel 3.1 Analisis Afiks Verba Bahasa Indonesia.....	35
Tabel 3.2 Analisis Afiks Verba Bahasa Korea.....	35
Tabel 3.3 Perbandingan Afiks Verba Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea.....	35
Tabel 4.1 Daftar Afiks Verba Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea.....	37
Tabel 4.2 Afiks Verba Bahasa Indonesia.....	38
Tabel 4.3 Perubahan Prefis Me-.....	42
Tabel 4.4 Afiks Verba Bahasa Korea.....	50
Tabel 4.5 Penggabungan Prefiks dan Sufiks.....	77
Tabel 4.6 Perbedaan Partikel pada Bentuk Pasif Bahasa Korea.....	86
Tabel 4.7 Kelas Kata yang Dapat Digabungkan dengan Afiks Kausatif Bahasa Indonesia.....	86
Tabel 4.8 Perbandingan Makna Gramatikal Afiks Verba Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea	88

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kedudukan Morfologi dalam Struktur Bahasa.....	8
Bagan 2.2 Jenis Kata dalam Bahasa Korea.....	17
Bagan 2.3 Kerangka Berpikir.....	29
Bagan 3.1 Desain Penelitian.....	31

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiti, I. A. I. (2019). Kajian linguistik historis komparatif pada pola perubahan bunyi. *KULTURISTIK: Jurnal Bahasa dan Budaya*, 3 (2), 75-85. [dx.doi.org/10.22225/kulturistik.3.2.1203](https://doi.org/10.22225/kulturistik.3.2.1203)
- Adnyana, P.P. (2014). 한국어와 인도네시아어의 파생어 대조 연구 (Analisis perbandingan kata turunan bahasa Korea dan bahasa Indonesia). Seoul: Ihwa Women University.
- Adnyana, P.P. (2017). 한국어와 인도네시아어의 파생 동사 연구 (Analisis kata turunan verba bahasa Korea dan bahasa Indonesia). *이화어문논집 (Journal of Ehwa Korean Language and Literature)*, 41, 79-104.
- Anggreni, I. D. (2020). Analisis kesalahan berbahasa pada daerah kesulitan morfologi dalam teks eksplanasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Pandan. Bandung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan.
- Avila, R. T. (2018). 한국어와 인도네시아어의 피동법 대조 연구 (Studi perbandingan bentuk pasif bahasa Korea dan bahasa Indonesia). Seoul: Kookmin University.
- Bagiya. (2018). Infleksi dan derivasi dalam bahasa Indonesia. *Journal of Language Learning and Research (JOLLAR)*, 1(1), 32-40. <https://doi.org/10.22236/jollar.v1i1.1240>.
- Burhan, Donna. (2010). 한국어와 인도네시아어의 사동법 대조 연구 (Studi perbandingan bentuk kausatif bahasa Korea dan bahasa Indonesia). Seoul: Ewha Womans University.
- Effendi, R. (2016). Morfologi Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Ermanto. (2010). Morfologi, derivasi dan infleksi. Padang: Penerbit UNP Press Padang
- Fradana, A. N. (2018). Buku ajar morfologi bahasa. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Ghony, M. D., Almanshur, F. (2016). Metode penelitian kualitatif cetakan III. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Givari, J. (2019). Bentuk infleksi dan derivasi dalam bahasa Indonesia: kajian morfologisintaksis. Malang: Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Hardyanti, S. (2017). Perbandingan afiks pembentuk verba bahasa Indonesia dan

- bahasa Jawa. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Kentjono, D. (2017). Awalan me-/men-/meng-+ S- atau meng-?. *DIALEKTIKA: jurnal bahasa, sastra, dan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*, 4(2), 146-165. DOI: 10.15408/dialektika.v4i2.7681.
- Kim, Hyo-Jin. (2010). 중세국어 파생법 연구 (Analisis kata derivasi bahasa Korea pertengahan). Jeju: Cheju National University.
- Kim, Nam-mi. (2016). 친절한 국어 문법 (개정판) (Tata bahasa korea yang ramah (edisi revisi)). 서울: 나무의철학.
- Kim, Tae-yeop. (2009). 국어학 개론 (Ilmu bahasa Korea). 서울: 도서출판 역락.
- Kim, Yeong-il. (2020). 대학생의 글쓰기에 나타난 <한글 맞춤법>의 오류 유형 분석 (Analisis jenis kesalahan dalam tulisan mahasiswa dalam <Tata Bahasa Korea>). *Korean Journal of General Education*, 14(6), 189-209. <https://doi.org/10.46392/kjge.2020.14.6.18>
- Leeeunjung. 2016. Interferensi gramatikal bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia. *Indonesian Journal of Applied Linguistics Review*, 1(2), 121-133.
- Lubis, M. I. (2019). Analisis kontrastif proses morfemis verba bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Maya. (2017). Perspektif morfologi derivasional dan infleksional pada verba berafiks bahasa Indonesia. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Moeliono, A. M., Lapoliwa, H., Alwi, H., dkk. (2017). Tata bahasa baku bahasa Indonesia (edisi keempat). Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong, Lexy. J. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nugraha, S. T. (2003). Kesalahan-kesalahan berbahasa Indonesia pembelajar bahasa Indonesia sebagai bahasa asing: sebuah penelitian pendahuluan. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Nur, T. (2016). Analisis kontrastif dalam studi bahasa. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 1(2), 64-74. DOI: 10.24865/ajas.v1i2.11
- Nuryadi, N. (2019). Kata dan proses pembentukan kata dalam bahasa Inggris dan

- bahasa Indonesia: suatu analisis kontrastif. *Makna: Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, dan Budaya*, 4(1), 114-127.
- Paramita, K. A. (2016). Kesalahan penulisan kalimat pasif bahasa Korea oleh mahasiswa bahasa Korea. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Pohan, Jusrin Efendi. (2019). Morfologi bahasa Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Prastowo, A. (2016). Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prastikasari, A. (2015). Afiksasi pembentuk verba dalam teks berita siswa kelas VIII di SMP Darul Muttaqien Jakarta tahun pelajaran 2013/2014. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Purnanto, D. (2006). Kajian morfologi derivasional dan infleksional dalam bahasa Indonesia. *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra*. 18(35), 136-152.
- Putrayasa, I. B. (2017). Sintaksis (Memahami kalimat tunggal). Bandung: PT Refika Aditama
- Ramlan, M. (2012). Morfologi suatu tinjauan deskriptif. Yogyakarta: C.V. Karyono.
- Ratna, I. (2019). Panduan baku PUEBI terlengkap & terbaru. Yogyakarta: Pusat Kajian Bahasa
- Romli, M., Wildan, M. (2015). Afiksasi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Sunda (Studi kontrastif). *Jurnal Sasindo Unpam*, 2(2), 1-9. <http://dx.doi.org/10.32493/sasindo.v2i2.%25p>
- Rumilah, S., Cahyani, I. (2020). STRUKTUR BAHASA; Pembentukan kata dan morfem sebagai proses morfemis dan morf fonemik dalam bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 70-87. <http://dx.doi.org/10.30659/j.8.1.70-87>
- Simpen, I Wayan. (2021). Morfologi: kajian proses pembentukan kata. Jakarta: Bumi Aksara
- Suhardi, S. (2017). Menguak linguistik pendidikan dalam pembelajaran bahasa. *PIBSI XXXIX*, 303-313. <http://eprints.undip.ac.id/61441>
- Sunarti, Winarti D. (2021). Perilaku infiks Bahasa Indonesia. *LINGUA*, 17(2), 91-101.
- Suparno, D. (2015). Morfologi bahasa Indonesia. Malang: UIN Press.

- Suprato, D. (2012). Analisis kontrastif kalimat pasif bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. *Humaniora*, 3(1), 290-298.
<https://doi.org/10.21512/humaniora.v3i1.3314>
- Suryani, Fitriyah, L., Supangat. 2019. Afiks Pembentuk Verba dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab (Analisis Kontrastif). *Jurnal Kata Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 7(1).
- Verhaar. (2016). Asas-asas linguistik umum. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Widyahardani. A. F. (2010). Perbandingan reduplikasi morfemis dalam bahasa Korea dan bahasa Indonesia. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Wiyatasari, R. (2015). Pembentukan kata secara derivasional dalam bahasa Jepang (Suatu kajian morfologi). *Izumi*, 2(2), 1-13